

ABSTRAK

Asrah Rezki Fauzani, NIM 509344001, Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Video Interaktif Menggunakan Strategi Belajar Kelompok Pada Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Video Interaktif Menggunakan Strategi Belajar Kelompok Pada Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 28 orang siswa kecantikan rambut.

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development*, yakni penelitian pengembangan pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, sesuai kebutuhan. Produk pengembangan media video pembelajaran memerlukan saran untuk balikan dalam rangka evaluasi formatif. Saran tersebut diperoleh dari subjek yang terdiri dari ahli media pembelajaran, ahli materi, dan pemakai produk yaitu siswa Kelas X Rambut Jurusan Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Dari data diperoleh Hasil validasi dari ahli materi terhadap media pembelajaran video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan menunjukkan bahwa; (1) kualitas materi pembelajaran dinilai baik dengan persentase 89,00% (2) kualitas strategi pembelajaran dinilai baik dengan persentase 82,00%, (3) kualitas sistem penyampaian pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase 92,5%. Dengan media pembelajaran interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah dengan menggunakan video interkatif dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran terhadap media pembelajaran video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan dengan menggunakan beberapa program menunjukkan bahwa; (1) kualitas desain pembelajaran dinilai baik dengan persentase 87,50% (2) kualitas desain informasi dinilai sangat baik dengan persentase rata-rata sebesar 89,00% (3) kualitas desain interaksi dinilai baik dengan persentase rata-rata sebesar 85,00%. Sedangkan Hasil uji coba pada siswa yang dilakukan dengan video interaktif menggunakan strategi belajar kelompok untuk tes awal diperoleh nilai rata-rata 5,25. Setelah diberikan materi perawatan kulit wajah tidak bermasalah dengan video interaktif pada tes akhir memiliki nilai rata-rata 8,12, hal ini terjadi peningkatan sebanyak 2,87%.

Berdasarkan data diatas bahwa media pembelajaran dengan menggunakan video interaktif pada kompetensi perawatan kulit wajah tidak bermasalah yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “Baik” sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.